

INTISARI

Penelitian dengan judul “Model Pemantauan dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Aset: (Studi Kasus di Kalurahan Banguntapan, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)” menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara signifikan memengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU) baik pada SIPADES maupun prototipe yang diujikan. Hubungan PU secara signifikan memengaruhi ATU pada SIPADES, rendahnya PU (0,72) di Banguntapan menyebabkan sikap negatif ATU (0,12) sedangkan prototipe yang diujikan dengan PU lebih tinggi (1,00) menghasilkan ATU yang lebih positif (0,76). Hubungan PEOU signifikan terhadap ATU pada SIPADES dengan PEOU (0,40) di Banguntapan menghasilkan sikap negatif ATU (0,12) sedangkan PEOU yang lebih tinggi pada prototipe (0,68) meningkatkan kenyamanan pengguna dengan sikap positif

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model*, Pemantauan dan Evaluasi sistem

ABSTRACT

This research, titled *"The Model of Monitoring and Evaluation for Asset Management Information System: A Case Study in Banguntapan Village, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta,"*, applies the Technology Acceptance Model (TAM). The test results indicate that Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEOU) significantly influence Attitude Toward Using (ATU) for both SIPADES and the tested prototype. The relationship between PU and ATU in SIPADES was found to be significant, with a lower PU score (0.72) in Banguntapan leading to a negative ATU score (0.12). In contrast, the tested prototype, with a higher PU score (1.00), resulted in a more positive ATU score (0.76). Similarly, PEOU also significantly influenced ATU, with the PEOU score of SIPADES in Banguntapan (0.40) contributing to a negative ATU score (0.12), whereas the higher PEOU score of the prototype (0.68) improved user comfort, resulting in a positive attitude.

Keywords: Technology Acceptance Model, Monitoring and Evaluation